

BAB 5

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari kegiatan PKL di Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan selama 1,5 bulan dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa dapat mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian yang ada di instalasi farmasi rumah sakit.
2. Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dilakukan tenaga kefarmasian yang ada di instalasi farmasi rumah sakit.
3. Mahasiswa mendapat gambaran nyata tentang dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit serta dapat membandingkan dan mengamalkan nilai teori yang telah diajarkan di institusi pendidikan dalam dunia kerja di lapangan.
4. Tugas dan fungsi pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi RSI Nashrul Ummah Lamongan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, mulai dari administrasi keuangan, sistem perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan obat, pencatatan dan pelaporan, sumber daya manusia, pengelolaan resep, serta pelayanan obat kepada pasien.

1.2 Saran

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan, sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian diharapkan dapat mengenal lebih jauh tentang semua kegiatan kefarmasian yang berhubungan dengan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).

Saran untuk pihak RSI NU Lamongan yaitu sebaiknya pihak manajemen dapat memperluas lagi ruangan IFRS tersebut dan menambah pegawai maupun peralatan penunjang seperti komputer agar dapat meminimalisir waktu pelayanan resep pasien. Serta untuk pengadaan perbekalan farmasi diperbanyak agar tidak menimbulkan kekosongan stok sediaan.